

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang didasarkan pada fakta sosial dan alamiah (*naturalistik*) dengan peneliti sebagai instrumen kunci, data deskriptif, tidak berdasarkan analisis statistik dan dilaporkan secara naratif¹. Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain².

Penelitian ini menggambarkan dan menginterpretasi suatu objek dengan apa adanya. Baik berupa dengan kalimat, foto/gambar, catatan lapangan maupun dokumen lainnya. Sebagai upaya untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti sehingga dapat tergambar dengan jelas bagaimana kondisi objek yang diteliti. Penulis memilih menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena untuk memperoleh suatu gambaran yang konkrit mengenai keadaan yang sedang terjadi, yaitu mengenai analisis pemberdayaan umkm dalam membentuk *Social Entrepreneurship* yang dilakukan oleh Bapak Wahyu Wijanarko selaku pemilik usaha Rambak Stik WS Mandiri Ketanggi Ngawen Blora.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang berarti menunjukkan suatu tempat penelitian yang dicirikan dengan adanya unsur-unsur seperti lokasi penelitian, waktu penelitian, pelaku dan kejadian yang dijadikan sebagai bahan observasi. Adapun lokasi yang dipilih dan digunakan dalam penelitian ini adalah Rambak Stik WS Mandiri yang berada di Dukuh Ketanggi Desa Sendangrejo Ngawen Blora.

Lokasi ini dipilih dikarenakan tempatnya sangat strategis dan mudah dijangkau, selain itu dikarenakan pengusaha memenuhi kriteria dari *Social Entrepreneurship*, peneliti memiliki keyakinan akan mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian ini serta Rambak Stik WS Mandiri memiliki ciri khas tersendiri.

¹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 191.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta, 2004, 11.

C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek atau narasumber, peneliti menggunakan teknik sampling purposif. Sample purposif merupakan sampel yang secara sengaja dipilih oleh peneliti dikarenakan sample ini dianggap memiliki ciri-ciri tertentu yang dapat memperkaya data peneliti. Peneliti akan berusaha agar dalam sampel tersebut mewakili unsur-unsur yang ada dalam setiap lapisan populasi. Dengan demikian diusahakan agar sampel atau subjek itu memiliki ciri-ciri yang esensial dan representatif. Yang dimaksud dengan ciri-ciri esensial merupakan strata apa yang harus dihitung pada penilaian dan pertimbangan atau *judgement* peneliti.³

Sample atau Subjek penelitian merupakan sumber yang dapat memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan oleh peneliti⁴. Penentuan subjek atau sampel atau partisipan penelitian perlu dilakukan untuk memfokuskan penelitian agar sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Bapak Wahyu Wijanarko selaku pemilik UMKM Rambak Stik WS Mandiri dan juga para karyawan Rambak Stik WS Mandiri.

D. Sumber Data

Sumber data menjadi salah satu unsur terpenting dalam penelitian. Jika data yang didapatkan jauh dari harapan peneliti maka akan menjadi akibat dari kesalahan dalam mencari dan memahami sumber data yang ada. oleh sebab itu peneliti harus memahami sumberdata mana yang akan digunakan dalam penelitiannya⁵.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengmabilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari⁶. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Data diperoleh dari jawaban wawancara dengan pemilik dan karyawan Rambak Stik WS Mandiri secara menyeluruh guna memperoleh informasi secara

³ Sapto haryoko, Dkk., Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik dan Prosedur Analisis). (Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar, 2020), 96

⁴ Samsu, Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta research & Development), 70

⁵ Joko suboyo, *metode penelitian(dalam teori praktek)*, jakarta : Rineka Cipta 2006, 89

⁶ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

lengkap dan konkrit tentang usaha rambak stik, dampak serta tantangannya.

Adapun narasumber yang peneliti pilih dalam mencari data penelitian adalah bapak Wahyu Wijihatmoko, pemilik Rambak Stik WS Mandiri. Ibu Umi, selaku istri Pak Wahyu. Ibu Jinah Ibu Yasri dan Ibu Marisih selaku karyawan Rambak Stik WS Mandiri. Pemilihan kelima informan ini dinilai oleh peneliti telah cukup mewakili keadaan Rambak Stik WS Mandiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi terkait penelitian. Berdasarkan dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan studi literatur.

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara yang memberikan jawaban terkait pertanyaan pewawancara⁷. Dengan kata lain yaitu wawancara sebagai proses memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan dengan *interview guide* (panduan wawancara). Wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka maupun melalui saluran telepon.⁸

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan secara formal, ketat pada aturan wawancara dan sesuai dengan panduan wawancara yang telah dibuat⁹. Pada wawancara terstruktur ini peneliti tidak boleh melakukan wawancara yang keluar dari topik penelitian yang sudah dibuat. Responden yang dipilih biasanya dikarenakan memiliki sifat yang khas, pengetahuan dan mendalami situasi dan mengetahui akan informasi yang diperlukan, wawancara dalam

⁷ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 186

⁸ Sarwono J., 2006

⁹ Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*, 202.

penelitian ini ditunjukkan kepada pemilik dan karyawan Rambak Stik WS Mandiri.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung, melihat dan merasakan apa yang terjadi pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini sangatlah baik karena dapat menggabungkan antara teknik wawancara dengan dokumentasi sekaligus mengkonfirmasi kebenarannya¹⁰.

Teknik pengumpulan data ini digunakan oleh peneliti sebagai penunjang guna membantu mendapatkan data secara teliti yakni tentang bagaimana kondisi UMKM Rambak Stik WS Mandiri, letak geografis, dan peran *Social Entrepreneurship* melalui pemberdayaan masyarakat desa Sendangrejo Ngawen Blora.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang¹¹. Dokumen sebagai data banyak dimanfaatkan oleh para peneliti, terutama untuk menguji, menafsirkan maupun meramal. Adapun dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah struktur organisasi Rambak Stik WS Mandiri, dan selain dokumentasi berupa tulisan, peneliti juga mendokumentasikan setiap kegiatan yang ada di Rambak Stik WS Mandiri.

4. Studi Literatur

Studi literatur atau kajian pustaka merupakan mencari dan mempelajari buku-buku referensi yang relevan dengan judul penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Teori merupakan landasan bagi peneliti untuk memahami persoalan yang diteliti dengan benar dan sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah.

Peneliti mengambil pustaka dari buku-buku yang relevan dan berkaitan dengan penelitian serta mengambil beberapa sumber lainnya seperti media cetak, internet dan sebagainya.

¹⁰ Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*, 204.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 329.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan data dalam penelitian bertujuan guna memperoleh data yang valid dan konkret yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria dalam pengecekan keabsahan data, sebagaimana Moleong yaitu uji kredibilitas, uji keterahlian, uji ketergatungan dan uji kepastian.

1. Uji Derajat Kepercayaan (*Kredibilitas*)

Pengujian ini dilakukan untuk menilai suatu kebenaran dari hasil penemuan penelitian dengan data menunjukkan bukti sesuai kenyataan yang ada dilapangan¹². Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan pengujian ini, antara lain : Perpanjangan keikutsertaan, Ketekunan pengamatan, Triangulasi, Pengecekan sejawat, Kecukupan referensial, Kajian kasus negatif dan Pengecekan anggota¹³

Dari ketujuh cara tersebut, peneliti hanya menggunakan tiga cara yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, ketiga cara tersebut adalah sebagai berikut :

a. Triangulasi.

Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan oleh peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data hasil riset kualitatif. Berdasarkan ide bahwa suatu fenomena sosial yang sedang diteliti dapat dipahami secara baik dan data yang didapatkan merupakan data yang valid. Oleh sebab itu satu fenomena tersebut harus dikaji dan dilakukan pendekatan melalui berbagai sudut pandang yang berbeda pula sehingga dapat diperoleh kebenaran dengan tingkat validitas dan realibilitas yang tinggi.

Triangulasi merupakan suatu metode pengecekan kredibilitas data melalui berbagai sudut pandang (triangulasi metode, sumber data, antar peneliti, dan teori) melalui analisis perbandingan guna mengurangi perbedaan yang mungkin saja terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data hasil riset kualitatif.¹⁴ Namun pada penelitian ini ada dua triangulasi yang digunakan antara lain :

¹² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 324

¹³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 327

¹⁴ Sapto haryoko, Dkk., *Analisi Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik dan Prosedur Ananlisis)*. (Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar, 2020), 430

- 1) Triangulasi sumber, Triangulasi sumber adalah proses pengujian untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data. Data dari berbagai sumber data itu, nantinya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber data itu, dan tidak bisa dirata-ratakan seperti yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Setelah menghasilkan kesimpulan hasil, selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber-sumber data tersebut.¹⁵
 - 2) Triangulasi metode, triangulasi metode berarti mengecek data melalui sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya; data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Jika menghasilkan data yang berbeda-beda, bisa jadi semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda pula, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau sumber data yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap paling benar.¹⁶
 - 3) Triangulasi Waktu. Digunakan guna validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia dikarenakan perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Oleh sebab itu guna memperoleh data yang sah dan kredibel, maka peneliti harus mengadakan pengamatan yang tidak hanya satu kali, melainkan berulang pada waktu yang lain di hari yang sama maupun hari berikutnya¹⁷
- b. Kecukupan Referensial. Yakni pengujian kredibilitas dengan cara menggunakan buku pedoman utama yang sesuai dengan penelitian, yaitu buku *Social Entrepreneurship*¹⁸
 - c. *Member Check*. Uji kredibilitas ini dilakukan dengan cara mengecek anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan

¹⁵ Sapto haryoko, Dkk., *Analisi Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik dan Prosedur Ananlisis)*. (Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar, 2020), 414

¹⁶ Sapto haryoko, Dkk., *Analisi Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik dan Prosedur Ananlisis)*. (Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar, 2020), 420

¹⁷ Sapto haryoko, Dkk., *Analisi Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik dan Prosedur Ananlisis)*. (Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar, 2020), 423

¹⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 334

data, meliputi data, kategori analitis, penafsiran dan kesimpulan melalui perwakilan anggota yang terlibat dalam penelitian¹⁹.

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah penemuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan²⁰.

2. Uji Kepastian (*confirmation*)

Pengujian *confirmability* yaitu mengusahakan agar data dapat dijamin keterpercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Cara yang dilakukan dengan mengaudit semua data yang diperoleh untuk menentukan kepastian dan kualitas data yang diperoleh. Kepastian hasil peneliti dapat diakui oleh banyak orang secara objektif. Dalam hal ini peneliti menguji kevalidan data/ keabsahan data agar objektif kebenarannya sangat dibutuhkan beberapa orang narasumber sebagai informan dalam penelitian. Sitorus menjelaskan bahwa pengujian *confirmability* merujuk pada netralitas dan objektivitas data yang dikumpulkan. Beliau mengutip Guba yang menyebutkan ada dua langkah yang dapat dilakukan untuk menjamin apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya di mana hasil penelitian sesuai data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan, yaitu: 1) Mempraktekkan triangulasi, yaitu dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan melakukan cross-check

¹⁹ Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 335.

²⁰ Umzr shidiq., Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. (Ponorogo. CV. Nata Karya. 2019), 98

data, 2) Melakukan refleksi, yaitu dengan membuat jurnal harian dalam penelitian yang dilakukan²¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dimulai ini sudah dimulai saat peneliti memulai mengumpulkan data, dengan cara memilih mana data yang penting atau tidak. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan data yang ditemukan dapat diinformasikan kepada orang lain²². Analisis data kualitatif ini sudah dimulai oleh peneliti sejak proses pengumpulan data dengan cara penentuan data mana yang penting dan tidak penting.

Tahap akhir dari analisis data ini adalah melakukan uji keabsahan data. Setelah selesai tahapan pengujian keabsahan data mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori dasar dengan menggunakan beberapa metode tertentu. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain²³.

Penelitian data ini dikerjakan dengan menggunakan tiga tahapan, yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan daata (*date display*) dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verifying*). Analisis data kualitatif ini dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data yang berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.

1. Reduksi Data (*Date Reduction*)

Reduksi data adalah aktivitas analisis data dengan cara mereduksi atau mengurangi data yang ada. aktivitas reduksi data ini lebih banyak pada aktivitas menyeleksi data yang telah

²¹ Masganti Situros, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Medan: IAIN Press, 2016), 223.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 334

²³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 248

diperoleh dan disesuaikan dengan rumusan masalah, tujuan dan fokus penelitian.²⁴

Reduksi data dilakukan dengan memfokuskan penelitian pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Penelitian difokuskan kepada Bapak Wahyu Wijihatmoko, selaku pemilik Rambak Stik WS Mandiri dan juga pada para karyawan yang bekerja di Rambak Stik WS Mandiri. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan Data (*Date Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah memaparkan data yang diperoleh. *Date display* adalah aktivitas menampilkan data-data hasil dari *data reduction* pada laporan penelitian. Data yang ditampilkan adalah petikan-petikan wawancara untuk tiap-tiap ide dalam topik penelitian dan juga *data display* untuk konsep atau tema-tema yang sama dalam penelitian tersebut²⁵. Dalam pemaparan data ini kemungkinan ada penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Pemaparan data diawali dari hasil wawancara dengan Bapak Wahyu sebagai tokoh *Social Entrepreneurship* dan karyawan Rambak Stik WS Mandiri.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir dari analisis data. Pada tahap ini peneliti sudah mulai menyampaikan hasil penelitiannya dalam bentuk uraian atau narasi yang didasarkan pada konsep atau pola yang sama ditambah dengan penjelasan dari petikan-petikan wawancara²⁶.

²⁴ Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*, 237.

²⁵ Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*, 237.

²⁶ Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*, 239